

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang empiris dan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) serta reliable (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) tentang hubungan antara supervisi dengan motivasi kerja guru SMKN 14 di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 14 yang berlokasi di Jalan Percetakan Negara Ila, Johar Baru, Jakarta Pusat. Adapun penelitian dilakukan di SMKN 14 Jakarta, karena menurut pengamatan peneliti bahwa motivasi kerja pada guru sekolah tersebut rendah dan menarik untuk diteliti lebih lanjut beserta hubungannya dengan supervisi.

Waktu penelitian berlangsung selama tiga bulan, terhitung mulai bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2016. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian, karena peneliti sudah melewati kegiatan perkuliahan yang efektif sehingga peneliti memiliki waktu efisien untuk memfokuskan diri melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei adalah suatu cara untuk mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai populasi dengan tujuan untuk menjelaskan atau menerangkan fenomena-fenomena yang terjadi. Sedangkan penelitian korelasional dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel

Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah supervisi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah motivasi kerja sebagai variabel yang dipengaruhi.

Konstelasi hubungan antara variabel:



Keterangan:

Variabel X : Supervisi

Variabel Y : Motivasi Kerja

—————> : Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arahan serta gambaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana supervisi sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan diberikan simbol X sedangkan motivasi kerja merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan diberikan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Populasi merupakan sejumlah individu yang setidaknya mempunyai suatu sifat yang sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya¹. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri 14 berjumlah 47 guru.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi². Untuk menentukan sampel, terlebih dahulu menentukan luas dan sifat-sifat populasi serta memberikan batasan-batasan yang tegas, baru kemudian menetapkan sampel. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Sampel diambil berdasarkan tabel *Isaac & Michael*, sampel penentuan dengan taraf kesalahan 5%.³ Menurut Sudjana suatu sampel memiliki distribusi normal apabila memiliki ukuran sampel $n > 30$. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 115

² *Ibid.*, h. 116

³ *Ibid.*, h. 126

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*), karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Supervisi sebagai variabel X dan Motivasi Kerja sebagai variabel Y. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi Kerja adalah suatu yang melatarbelakangi seseorang sehingga menimbulkan dorongan dan keinginan untuk bekerja dengan giat dan baik dengan cara mendorong keadaan hati manusia yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja merupakan data primer yang diukur menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator dorongan dan keinginan. Indikator dorongan terdiri dari dua sub indikator yaitu melakukan pekerjaannya dan melakukan suatu tindakan.

⁴ *Ibid.*, h. 118

Indikator keinginan terdiri dari dua sub indikator yaitu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya dan mengarahkan perilaku.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen motivasi kerja yang ditampilkan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang bertujuan untuk mengukur variabel motivasi kerja pada guru serta memberi gambaran instrumen memang mencerminkan indikator dari variabel motivasi kerja. Kisi-kisi instrumen motivasi kerja dapat dilihat di Tabel III. 1.

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Dorongan	Melakukan pekerjaanya	1,2,4,5, 6,8*	3*,7	1,2,3,4, 5,	6
	Melakukan suatu tindakan	9,10,11 ,12	13	7,8,9,10	11
Keinginan	Memenuhi kebutuhan-kebutuhannya	14,15, 17,18	16,19	12,13, 15,16	14,17

	Mengarahkan perilaku	21,22 ,23 ,24	20*,25	18,19, 20,21	22
Jumlah		25		22	

Keterangan:

*) Butir pertanyaan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala *Likert* dalam instrumen penelitian ini. Responden dapat memilih jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat positif dan negatif.

Tabel III. 2
Skala Penelitian Variabel Motivasi Kerja

P i l i h a n J a w a b a n	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
S a n g a t S e t u j u (S S)	5	1
S e t u j u (S)	4	2
R a g u – R a g u (R R)	3	3
T i d a k S e t u j u (T S)	2	4
S a n g a t T i d a k S e t u j u (S T S)	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen motivasi kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi kerja seperti yang terlihat pada tabel III. 1 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi kerja. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan secara acak kepada guru SMK Negeri 50 sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁵

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila

⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal 86

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dilakukan uji coba untuk mengetahui pernyataan yang drop dan valid. Dari 25 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang drop. Sehingga sisa butir yang valid adalah 22 butir pernyataan.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 \left(\frac{\sum xi^2}{n} \right)}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

S_i^2 = Varian butir

$\sum xi^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

⁶ Sugiyono, *op. cit.*, h. 365

⁷ *Ibid.*, hal. 288.

X = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r_{11} sebesar 0,870.

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel motivasi kerja.

2. Supervisi

a. Definisi Konseptual

Supervisi adalah suatu aktivitas penilaian yang direncanakan untuk membantu guru memperbaiki pengajaran, dengan menilai pada persiapan dan proses kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup.

b. Definisi Operasional

Supervisi merupakan data sekunder yang berupa hasil supervisi yang mencerminkan indikator-indikator antara lain: menilai proses kegiatan mengajar guru dengan melihat pada persiapan, dan proses kegiatan belajar yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dengan rumus Total Perolehan Skor/Skor Maksimal) x 100%.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (Y), bila nilai variabel independen (X) di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan⁸. Adapun rumus perhitungan persamaan regresi linear sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

X= Variabel Bebas

Y=Variabel Terikat

a=Konstanta Regresi

b=Koefisien Regresi

Adapun untuk mencari persamaan regresi dipergunakan rumus :¹⁰

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran

⁸Sugiyono, *op.cit.*, h. 260

⁹*Ibid.*, h. 261

¹⁰*Ibid.*, h. 262

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran X dan Y dengan uji Liliefors, pada taraf signifikansi 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, dibandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L tabel yang diambil dari tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

Hipotesis statistik:

H_0 = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Penilaian:

- Jika $L_0 < L_t$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima
- Jika $L_0 > L_t$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} . Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

Hipotesis:

H_0 : Model regresi tidak signifikan

H_a : Model regresi signifikan

Sedang kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Uji Linearitas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak¹¹.

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas¹²:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

¹¹Sugiyono, *op.cit.*, h. 265

¹²*Ibid.*

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum x_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK(a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK(b|a) = jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK(S) = jumlah kuadrat sisa

JK(TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK(G) = jumlah kuadrat galat

Hipotesis Statistik:

H_0 : $Y = a + \beta X$, regresi linear

H_a : $Y \neq a + \beta X$, regresi tidak linear

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear jika H_0 diterima.

Untuk mempermudah uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varians (ANOVA) sebagai berikut:¹³

Tabel III.3

¹³*Ibid.*, h. 266

Daftar Analisis Varians (ANOVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			F _o > F _t
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	F _o < F _t
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Maka Regresi Linier

c. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

ΣXY : jumlah perkalian skor X dan skor Y

ΣX : jumlah skor X

ΣY : jumlah skor Y

ΣX^2 : jumlah kuadrat skor X

ΣY^2 : jumlah kuadrat skor Y

n : jumlah sampel yang diuji

Kriteria pengujian: $r_{xy} > 0$ maka terdapat hubungan yang positif

Tabel III.4
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, Statistika untuk penelitian

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Maka jika dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel

Hipotesis Statistik :

$H_0: \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan. Hal ini dilakukan pada taraf kesalahan 0,05. dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang negatif.

e. Uji Koefisien Determinasi

Uji Setelah mengetahui kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya kontribusi variable X terhadap variabel Y dengan mengkuadratkan r_{xy} yang diperoleh. Kemudian penafsirannya dinyatakan dalam persentase, dimana rumusnya adalah:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*